

RINGKASAN

Ita Ery Etika Wati, NIM. 18021015, Kajian Macam Dosis Pupuk Kotoran Cacing Dan Sistem Jajar Legowo Terhadap Produksi Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.), Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Choirul Anam, M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Utama Dan Ana Amiroh, S.P., M.P Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping

Di Indonesia, tanaman padi (*Oryza Sativa* L) menjadi komoditas penting dan strategis. Menurunnya kesuburan tanah merupakan penyebab rendahnya produksi tanaman padi. Penggunaan pupuk kotoran cacing dapat membuat tanah lebih subur karena kotoran cacing mengandung unsur hara yang lengkap. Sistem jajar legowo ini merupakan inovasi baru di bidang pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jajar legowo terbaik antara 2:1 dan 4:1 dan mengetahui kualitas macam dosis kascing terbaik. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kanor, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro. Pada bulan Maret sampai Mei 2022. Penelitian ini dilakukan dengan metode rancangan acak KELOMPOK (RAK) factorial, yang terdiri dari dua factor yaitu macam dosis kascing dan sistem jajar legowo dan setiap factor terdiridari 3 level dan di peroleh 9 kombinasi perlakuan dan di ulang 3 kali. Parameter pengamatan pada fase vegetatif terdiri dari tinggi tanaman dan jumlah anakan dan generatif terdiri dari jumlah malai, berat 1000 biji dan berat gabah kering dating yang di peroleh dari hasil pengamatan dihitung dengan analisa sidik ragam dengan uji fisher (uji F pada taraf 5% dan 1%, apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil. Adanya interaksi Pada pemberian kascing 9 ton dan sistem jajar legowo 2:1(P1J3) pada parameter tinggi tanaman umur 14 hst, 28hst, 35hst, 42hst dan jumlah anakan pada parameter 21 hst,35 hst dan jumlah malai pada umur 77hst dan 84 hst serta berat 1000 biji. Terdapat beda nyata pada perlakuan macam dosis kascing dan sistem jajar legowo yaitu pada parameter tinggi tanaman umur 21 hst,28 hst,35 hst,42 hst. Adanya beda nyata pada jumlah anakan umur 28 hst,35 hst,42hst.seta terdapat beda nyata pada jumlah malai umur 70 hst,77 hst,84hst dan terdapat beda nyata juga pada berat 1000 biji. Jajar legowo terbaik adalah 2:1 di karenakan pada semua parameter menunjukkan hasil yg tinggi. Kombinasi terbaik pada semua perlakuan adalah 9 ton pupuk kascing dan sistem jajar legowo 2:1(P1J3). Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan saran bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dengan perlakuan macam dosis